

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PEDAGANG MUSLIM
MENGUNAKAN JASA KREDIT PADA
RENTENIR (STUDI KASUS PASAR
PAGI KELURAHAN PIJORKOLING)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MITHA YUSTI PASARIBU
NIM. 1740100008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PEDAGANG MUSLIM
MENGUNAKAN JASA KREDIT PADA
RENTENIR (STUDI KASUS PASAR
PAGI KELURAHAN PIJORKOLING)**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MITHA YUSTI PASARIBU
NIM. 1740100008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


H. Aswadi Abbas, S.E., M.Si.
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M. E. I.
NIDN. 2028048201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MITHA YUSTI PASARIBU**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Desember 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MITHA YUSTI PASARIBU** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si.
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MITHA YUSTI PASARIBU**

NIM : 17 401 00008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah


Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 30 Desember 2022
Saya yang Menyatakan,




MITHA YUSTI PASARIBU
NIM. 17 401 00008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MITHA YUSTI PASARIBU

NIM : 17 401 00008

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”**. Dengan hak bebas royalti *Noneklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 30 Desember 2022
a yang Menyatakan,



Mitha Yusti Pasaribu
MITHA YUSTI PASARIBU
NIM. 17 401 00008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MITHA YUSTI PASARIBU
NIM : 17 401 00008
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 73,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN PEDAGANG MUSLIM
MENGUNAKAN JASA KREDIT PADA
RENTENIR (STUDI KASUS PASAR PAGI
KELURAHAN PIJORKOLING)**

NAMA : **MITHA YUSTI PASARIBU**

NIM : **17 401 00008**

TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**

IPK : **3,71**

PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Syarat Dalam
Memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mitha Yusti Pasaribu

Nim : 1740100008

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling).

Keterbatasan modal akan membatasi ruang gerak pedagang kecil dalam menjalankan serta meningkatkan usahanya. Saat ini banyak akses dari lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan yang menawarkan program kredit dan strategi pembiayaan lainnya. Namun pedagang masih cenderung tidak mengetahui bahkan tidak menginginkan meminjam modal dari lembaga keuangan. Para pedagang pasar cenderung lebih memilih meminjam kepada rentenir dimana pinjaman yang diberikan rentenir sudah jelas mengandung riba yang dilarang didalam islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai kredit, rentenir, faktor kemudahan, faktor jaminan, faktor kebutuhan serta teori pengambilan keputusan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket, yang disebarkan kepada 40 responden. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampel jenuh. Tehnik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji f. Dengan menggunakan alat bantu SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan uji secara simultan faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan sama-sama berpengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci : Kemudahan, Jaminan, Kebutuhan, Keputusan, Kredit

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir (Studi kasus Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling)”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, SS., S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Bapak Yusman Darmansyah Pasaribu dan Ibu Tetti Herianti Koto yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 1 Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang teristimewa untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 30 Desember 2022
Peneliti,

MITHA YUSTI PASARIBU
NIM. 17 401 00008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...يَ...وَّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...يِ...وِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandas yaddah itu.

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSTUJUAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Pengambilan Keputusan	11
2. Kredit	16
3. Rentenir	21
4. Riba	25
5. Kemudahan	28
6. Jaminan	29
7. Kebutuhan	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Tehnik Pengumpulan Data	41
E. Tehnik Analisis Data	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling.....	48
B. Gambaran Umum Responden	48
C. Hasil penelitian.....	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji reliabilitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heterokadastisitas.....	54
4. Uji Analisis Regresi Berganda	55
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
6. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
b. Uji Koefisien Determinasi (Uji F).....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.2 Penelitian terdahulu.....	34
Tabel III.1 Skala ordinal	42
Tabel III.2 Kisi-kisi kuisioner	42
Tabel IV.1 Jenis kelamin responden	49
Tabel IV.2 Usia responden	49
Tabel IV.3 Hasil uji validitas kemudahan	50
Tabel IV.4 Hasil uji validitas jaminan	50
Tabel IV.5 Hasil uji validitas kebutuhan	51
Tabel IV.6 Hasil uji validitas keputusan pedagang muslim.....	51
Tabel IV.7 Hasil uji reliabilitas.....	52
Tabel IV.8 Hasil uji normalitas	52
Tabel IV.9 Hasil uji multikolinearitas.....	53
Tabel IV.10 Hasil uji heterokedastisitas	54
Tabel IV.11 Hasil uji regresi berganda	55
Tabel IV.12 Hasil uji koefisien determinasi (R ²)	56
Tabel IV.13 Hasil uji signifikansi parsial (uji t).....	57
Tabel IV.14 Hasil uji signifikansi simultan (uji F).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pikir.....	37
Gambar IV.1 Hasil uji heterokedastisitas.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa jauh dari persoalan ekonomi. Jika membahas persoalan ekonomi tidak lepas dari persoalan di pasar dikarenakan pasar termasuk tempat terjadinya aktifitas ekonomi. Krisis ekonomi yang terjadi seperti saat ini tidak hanya menimbulkan dampak makro, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti para pengusaha kecil yang bergerak dalam sektor perdagangan. Terlebih lagi dengan adanya krisis global yang terjadi akan semakin mematikan para pengusaha dan pedagang kecil, karena akan lebih sulit lagi mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Padahal sekarang ini perkembangan usaha kecil mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian secara nasional bahkan dunia.

Dalam membangun sebuah bisnis atau usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah sebuah dana atau yang dikenal dengan istilah modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa didukung dengan modal. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *net working*, serta modal uang. Namun, kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang.

Keterbatasan modal akan membatasi ruang gerak pedagang kecil dalam menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dengan kepemilikan modal

yang sangat terbatas serta sangat sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat semakin sulitnya para pedagang kecil mengembangkan usahanya. Saat ini banyak akses dari lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan yang menawarkan program kredit dan strategi pembiayaan lainnya. Seperti contohnya pelayanan dan program kredit yang diberikan oleh Bank BRI dan juga BSI dengan produk program KUR (Kredit Usaha Rakyat) ataupun BMT yang dapat memudahkan konsumen dalam meminjam modal. Dari beberapa strategi pembiayaan yang ditawarkan berbagai bank selama ini, pedagang masih cenderung tidak mengetahui bahkan tidak menginginkan meminjam modal dari lembaga keuangan dikarenakan harus memenuhi persyaratan yang rumit, biaya administrasi yang tinggi dan lain sebagainya.

Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat. Dari kondisi tersebut maka para pedagang pasar (pedagang kecil) akan mencari pinjaman. Para pedagang akan lebih memilih meminjam pada rentenir karena mudahnya proses dan dana yang cepat cair dibandingkan dengan meminjam pada pihak bank atau pihak lembaga keuangan yang legal. Hal ini dikarenakan, pihak peminjamaan yang sah seperti bank atau BMT memiliki sistem dan aturan yang bertahap untuk proses meminjamkan uang.¹

Rentenir adalah orang yang memberi pinjaman uang tidak resmi atau resmi dengan bunga tinggi. Pinjaman ini tidak diberikan melalui badan resmi, misalnya bank dan bila tidak dibayar akan dipermalukan atau dipukuli.

¹Amirah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)," *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No. 1 (2018): hlm. 2.

Rentenir mengenakan bunga yang jauh lebih tinggi dari pada bunga perbankan hingga menjangapi 10% atau bahkan sampai 20% per bulan (bukan per tahun)². Target peminjam (debitur) mereka biasanya orang-orang dengan ekonomi lemah yang tinggal di kota atau pinggiran kota, seperti buruh kecil, pegawai kecil dan pengrajin kecil dengan istilah lain masyarakat kurang mampu dari segi Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan renten tersebut berbentuk aktifitas dimana seseorang meminjamkan dengan memberikan bunga berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi pinjaman pokoknya jika cicilannya terlambat.

Aktivitas rentenir sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam uang. Perbedaannya rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturannya sendiri.³ Adapun tujuan dari kegiatan ini lebih berorientasi pada kepentingan ekonomi berbeda halnya dengan lembaga formal, dimana tujuan utama yang hendak dicapai yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu oleh karna kurangnya informasi pedagang atau masyarakat menengah terhadap pembiayaan oleh lembaga keuangan formal, seringkali dijadikan pelaku-pelaku curang seperti rentenir untuk meminjamkan modal terhadap pedagang kecil. Karena kebutuhan modal yang cepat, banyak dari

²Woeker Ordonantie, *Riba dalam Hukum Positif*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 138.

³Frans E. Panjaitan, dkk, "Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat," *Jurnal Buana*, Vol.2. No.1 (2018): hlm. 399.

pedagang langsung menggunakan jasa tersebut meskipun bunga yang ditanggung sangat tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.

Pasar pagi kelurahan pijorkoling merupakan salah satu contoh pasar tradisional yang masih banyak terdapat praktik rentenir didalamnya. Padahal dari sekitar 120 pedagang yang setiap harinya berjualan dipasar ini sebagian besarnya adalah beragama muslim. Dari hasil obeservasi awal, peneliti menyimpulkan bahwa Pedagang di pasar pagi kelurahan pijorkoling sendiri banyak yang rutin menggunakan jasa kredit pada rentenir untuk modal usaha, pengembangan usaha dan juga kebutuhan sehari harinya. Bahkan terdapat 40 orang pedagang muslim yang menggunakan jasa kredit pada rentenir dari jumlah sekitar 111 orang pedagang muslim yang ada di pasar pagi kelurahan pijorkoling.

Pada praktiknya, rentenir memberikan fasilitas kemudahan untuk para nasabahnya. Biasanya hanya berupa KTP (Kartu Tanda Penduduk) tanpa memerlukan syarat-syarat lain sebagaimana yang diminta oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah atau bahkan hanya berlandaskan asas percaya saja. Faktor kemudahan inilah yang kemudian menjadi alasan mengapa praktik ini masih ada dan tetap diminati oleh masyarakat. Selain itu uang yang dipinjam sudah akan dapat diterima pada saat pinjaman diajukan sehingga masyarakat dengan dorongan pendapatan atau penghasilan yang tidak tetap jadi merasa dimudahkan.

Berdasarkan keterangan yang peneliti dapat dari pedagang melalui wawancara dengan Ibu Masda, rentenir memberlakukan pinjaman selama

jangka waktu 30 hari atau selama satu bulan penuh. Dengan pembayaran yang dilakukan setiap harinya. Dalam pemberian pinjaman yang diberikan rentenir sudah menyebutkan dan memotong sejumlah uang dimuka sekitar 150.000 setiap kali mengambil kredit dan pinjaman.⁴

Namun, dibalik semua kemudahan itu tentu ada sisi negatifnya. Rentenir meminta pengembalian utang dengan bunga yang mencekik. Rentenir merupakan salah satu bentuk riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Praktik riba yang dilakukan rentenir tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip ta'awun (tolong menolong) dan prinsip maslahat (tidak melakukan perbuatan yang mendatangkan *mudharat*).⁵ Banyak ayat-ayat didalam Al-qur'an yang secara jelas melarang praktik riba, juga dengan ganjaran yang akan diterima bagi yang melakukannya. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya menjauhkan diri dari aktivitas riba tersebut.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling).”**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti :

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Masda pedagang yang meminjam kepada rentenir, 08 Februari 2022.

⁵Utia Khasanah, “Dampak Praktik Rentenir terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1 (2019): hlm. 16.

1. Kurangnya pengetahuan pedagang terhadap produk ataupun program yang dimiliki oleh Bank ataupun lembaga keuangan formal lainnya.
2. Sebagian dari pedagang pasar pagi kelurahan pijorkoling yang terlibat dengan rentenir adalah pedagang muslim.
3. Maraknya praktik riba pada pedagang pasar pagi kelurahan pijorkoling.
4. Proses pencairan pinjaman yang cepat mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir.
5. Promosi produk bank syariah kepada masyarakat masih perlu digalakkan lagi.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir ?
2. Apakah terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir ?

3. Apakah terdapat pengaruh kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)". Maka ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan juga variabel terikat (*Dependent Variable*). Berdasarkan uraian diatas, maka defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. ⁶	a.Tidak Memerlukan Banyak Syarat b.Bisa Dilakukan Dimanapun dan Kapanpun	Ordinal
2.	Jaminan (X2)	Jaminan merupakan suatu perjanjian antara kreditur dengan debitur, dimana debitur memperjanjikan sejumlah hartanya	a. Kemudahan Jaminan b. Jenis Jaminan	Ordinal

⁶Bunga Windy Antika dan Anik Lestari, "Pengaruh Kemudahan dan Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 3 (2016): hlm. 4.

		untuk kepentingan pelunasan utang. ⁷		
3.	Kebutuhan (X3)	Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.	a. Kebutuhan yang Diperlukan b. Manfaat Kebutuhan	Ordinal
4.	Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y)	Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. ⁸	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian	Ordinal

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemudahan, jaminan dan kebutuhan secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

⁷Putri Ayi Winarsasi, *Hukum Jaminan di Indonesia (Perkembangan Pendaftaran Jaminan Secara Elektronik)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 4.

⁸Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 2.

G. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian berguna bagi peneliti sebagai syarat menyelesaikan studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan wawasan peneliti tentang ilmu perbankan, khususnya dalam hal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hukum riba dalam Islam serta dapat mempengaruhi keterkaitan pedagang yang beragama Islam dalam menggunakan praktik rentenir.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan khususnya Mahasiswa perbankan syariah. Sebagai sarana yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas.

H. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bagian landasan teori didalamnya memuat kerangka teori mengenai keputusan, kredit, rentenir, riba, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, didalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data seperti wawancara dan angket, serta analisis data yang dikemukakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran daerahpasar pagi kelurahan pijorkoling secara umum, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup

Bab dimana penulis akan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan (*Decision Making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.⁹

b. Teori-Teori Dalam Pengambilan Keputusan

1. Teori Utilitarisme

Utilitarisme berasal dari kata latin utilis yang berarti bermanfaat. Menurut teori ini, suatu perbuatan adalah baik jika membawa manfaat, berfaedah atau berguna, tapi manfaat itu harus menyangkut bukan saja satu dua orang saja melainkan masyarakat sebagai keseluruhan.

⁹Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: ICM Publisher, 2021), hlm. 1.

2. Teori Dentologi

Teori dentologi memang terkesan berbeda dengan teori utilitarisme. Teori dentologi adalah teori filsafat moral yang mengajarkan bahwa sebuah tindakan itu benar kalau tindakan tersebut selaras dengan prinsip kewajiban yang relevan untuknya. Dentologi berasal dari kata deon berarti kewajiban yang mengikat dan logos yang berarti pengetahuan.

3. Teori Hedonisme

Hedonisme adalah sebuah paham yang mengedepankan duniawi, kenikmatan duniawi, materi dan hal-hal yang berbau duniawi serta menganggap bahwa hal-hal tersebut merupakan tujuan akhir yang harus dicapai dengan cara apapun, dimana kata duniawi merujuk pada aspek jasmani, filosofis dan intelektual.

4. Teori Eudemonisme

Eudemonisme merupakan salah satu filsafat moral selain hedonisme dan yang lainnya. Eudonisme berasal dari kata eudaimonia yang berarti kebahagiaan. Dalam setiap kegiatannya manusia mengejar suatu tujuan. Bisa dikatakan juga dalam setiap perbuatan kita ingin mencapai ataupun menggapai sesuatu yang baik bagi kita.¹⁰

¹⁰ Haudi, hlm. 2-19.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan

1) Faktor psikologis

Faktor psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan kepribadian.

2) Faktor situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat, waktu dan kondisi saat pembelian. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa, atau sakit hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan sangat mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.

3) Faktor sosial

Faktor sosial mencakup undang/undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

d. Proses pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan perimbangan. Ia memerlukan kreativitas, keterampilan kuantitatif dan pengalaman. Urutan dan langkah-langkahnya adalah penentuan masalah, analisa situasi yang ada, pengembangan alternatif-

alternatif, analisa alternatif-alternatif dan pilihan alternatif yang paling baik.¹¹

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa sebenarnya proses pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif pemecahan masalah untuk mendapatkan penyelesaian yang terbaik. Bila dilakukan secara nalar, memang proses ini lebih panjang dan memakan waktu, namun kemungkinan kesalahannya dapat diperkecil.

e. Tujuan pengambilan keputusan

Adapun tujuan dari pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Tujuan yang bersifat tunggal

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.

2) Tujuan yang bersifat ganda

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil itu sekaligus

¹¹Ahmad Rifa'i dkk, "Proses Pengambilan Keputusan," *Jurnal FIP UNP*, Vol. 1, No. 1 (2019): hlm. 2.

memecahkan dua (atau lebih) masalah yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kotradiktif.¹²

f. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Posisi kedudukan, dalam rangka pengambilan keputusan, kedudukan seseorang dapat dilihat apakah ia sebagai pembuat keputusan atau penentu keputusan.
- 2) Masalah, masalah ialah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan dan harus diselesaikan.
- 3) Situasi, adalah keseluruhan faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersamaan memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.
- 4) Kondisi, merupakan keseluruhan dari faktor yang secara simultan menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita.
- 5) Tujuan, tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu atau telah ditentukan.¹³

¹²Nadwa, “Proses Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Mutu Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2014): hlm. 42.

¹³Mukhtadi dan Mohammad Rizki, “Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank Tajur Halang Cianjur Jawa Barat),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1 (2018): hlm. 88.

2. Kredit

a. Pengertian kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan (*tuth* atau *faith*). Oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Apa yang telah dijanjikan dapat berupa barang, uang atau jasa. Dengan demikian, prestasi atau kontraprestasi dapat berbentuk barang terhadap barang, barang terhadap uang, barang terhadap jasa, jasa terhadap jasa, jasa terhadap uang, jasa terhadap barang, uang terhadap uang, uang terhadap barang dan uang terhadap jasa. Dengan diterimanya kontraprestasi pada masa yang akan datang, maka jelas akan terganbar bahwa kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang maupun jasa. Disini terlihat bahwa faktor utama yang memisahkan prestasi dan kontraprestasi.

Dengan demikian, kredit itu dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).

Menurut Raymond P. Kent kredit adalah hak untuk menerima pembayaran kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu

diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang. Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian

b. Tujuan dan fungsi kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu.

Tujuan pemberian kredit tersebut yaitu :

- 1) Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh pemberi kredit sebagai balas jasa dan administrasi kredit yang dibebankan kepada penerima kredit. Kemudian hasil lainnya bahwa penerima kredit bertambah maju dalam usahanya.
- 2) Membantu usaha penerima kredit, tujuan lain dari pemberian kredit adalah untuk membantu usaha penerima kredit yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak penerima kredit akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- 3) Membantu pemerintah, keuntungan yang diperoleh pemerintah dengan menyebarkan pemberian kredit diantaranya penerimaan

pajak, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, menghemat dan meningkatkan devisa negara.¹⁴

c. Jenis-jenis kredit

Secara umum jenis-jenis kredit dilihat dari segi antara lain :

- 1) Dilihat dari segi kegunaan terbagi dua yaitu kredit investasi untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Dan kredit modal kerja untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional.
- 2) Dilihat dari segi tujuan kredit terbagi tiga yaitu kredit produktif untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit konsumtif untuk dikonsumsi secara pribadi atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Dan kredit perdagangan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- 3) Dilihat dari segi jangka waktu terbagi tiga yaitu kredit jangka pendek dengan waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun biasanya untuk keperluan modal kerja. Kredit jangka menengah dengan waktu kreditnya berkisar 1 sampai 3 tahun, biasanya untuk investasi. Dan kredit jangka panjang dengan waktu pengembalian di atas 3 atau 5 tahun.

¹⁴Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan* (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 35.

- 4) Dilihat dari segi jaminan terbagidua yaitu kredit dengan jaminan, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur. Kredit tanpa jaminan, kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atas nama si calon debitur.
- 5) Dilihat dari segi sektor usaha terbagi tujuh yaitu kredit pertanian, kredit peternakan, kredit industri, kredit pertambangan, kredit pendidikan, kredit profesi dan kredit perumahan.¹⁵

d. Perbedaan Kredit dan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan produk lembaga keuangan perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga, atau dapat pula disebut bank islam, yaitu usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah.¹⁶ Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh

¹⁵Ade Onny Siagian, hlm. 36-38.

¹⁶ Sabri Nurdin dkk, "Analisis Perbandingan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Bank BRI Konvensional dan Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Samarinda", *Jurnal Eksis*, Vol. 15, No. 2 (2019): hlm. 38.

jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab.

Pembiayaan sama dengan dengan kredit hanya saja dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan adalah tagihan dengan imbalan *Ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil memakai akad-akad syariah. Menurut Danupranata pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana.

Kredit syariah adalah akad yang sah dalam muamalah karena basis akadnya adalah jual beli. Maka yang dimaksud kredit syariah adalah membeli barang dengan harga yang berbeda antara kontan dan angsuran dalam waktu tertentu (karena ekonomi islam juga mengakui adanya asumsi *economic value of money*). Akad ini dikenal dengan istilah *ba'i bit taqshid* atau *ba'i bits-tsaman ajil*. Atau biasa dikenal dengan skema *Ba'i murabahah* (jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati).¹⁷

Sedangkan istilah kredit digunakan dalam bank konvensional. Adapun usaha yang dilakukan didalam bank konvensional meliputi tiga kegiatan, yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa bank lainnya. Kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan bank dapat berupa penghimpunan dana melalui tabungan, giro maupun deposito

¹⁷ Nurhadi, "Pembiayaan dan Kredit Di Lembaga Keuangan, *Jurnal Tabarru'*, Vol. 1, No. 2 (2018): hlm. 16-18

nasabah selanjutnya kegiatan penyaluran dana dapat berupa pemberian kredit yang dilakukan bank kepada para nasabahnya yang membutuhkan dana.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam transaksi syariah atau dalam operasi lembaga keuangan syariah (perbankan syariah) tidak terdapat produk kredit. Istilah kredit hanya dipakai dalam lembaga keuangan konvensional seperti bank konvensional atau usaha tidak berbadan hukum seperti kegiatan kredit rentenir. Didalam lembaga keuangan syariah atau bank syariah terdapat istilah pembiayaan bukan kredit. Biasanya pembiayaan ini berbentuk akad Murabahah, Mudharabah ataupun Ijarah.

3. Rentenir

a. Pengertian rentenir

Rentenir secara harafiah berasal dari kata Rente yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna Riba yang secara bahasa berarti Ziyadah (tambahan) baik dalam transaksi jual belimaupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti Bank,

¹⁸ Achasih Nur Chikmah, "Analisis Perbandingan Pembiayaan Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", (2014): hlm. 3.

koperasi dan lembaga perkreditan lainnya. Sedangkan individu yang memperoleh provit melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir.¹⁹

Dapat di simpulkan bahwa rentenir adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan bank atau lembaga keuangan non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Bank Perkriditan Rakyat (BPR) dan Bank Umum perbedaannya terletak pada status usahanya rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengolah usahanya sendiri, dengan kebijakan dan peraturan sendiri, sementara Pegadaian, KSP, BPR dan Bank Umum adalah satu institusi bebadan Hukum dengan peraturan dan kebijakannya disesuaikan ketentuan-ketentuan dan ketetapan-ketetapan pemerintah atau lembaga ekonomi lainnya.

Modal pinjaman dari rentenir ini telah berpuluh-puluh tahun telah banyak membantu usahawan tradisional. Mengapa modal yang berasal dari rentenir ini berada sudah lama beroperasi dalam masyarakat. *Pertama*, melalui rentenir modal mudah didapatkan karena prosedur peminjaman gampang. Alasan inilah mengapa rentenir bertahan dalam sejarah perekonomian Indonesia. Oleh banyak wirausaha tradisional sering kali digunakan sebagai sarana mencari dana cepat untuk mendapatkan keuntungan yang besar. *Kedua*, melalui rentenir tanpa jaminan pun modal di dapat. Sehingga, sering kali

¹⁹Ilas Korwadi Siboro, "Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kec. Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)," *Jurnal Fisip*, Vol. 2, No. 1 (2018): hlm. 4.

peminjam hanya bermodal kepercayaan. *Ketiga*, rentenir mudah mendirikan usahanya sebab tanpa perbedaan hukumpun dapat dijalankan.

b. Kelebihan dan kekurangan rentenir

Keunggulan rentenir dapat dilihat dari proses peminjamannya. Pinjaman yang dikeluarkan oleh rentenir lebih mudah, cepat dan tidak perlu agunan (didasarkan rasa saling percaya). Peminjam yang baru biasanya diperlakukan dengan sangat baik, selanjutnya disesuaikan dengan prilaku dari masing-masing peminjam. Jumlah besar dan kecilnya pinjaman tidak dibatasi, tergantung kepada kemampuan pemberi pinjaman demikian juga kebutuhan peminjam. Peminjam tidak perlu repot mendatangi pemberi pinjaman untuk membayar cicilan pinjaman atau sekedar bunga pinjaman, karena biasanya pemberi pinjamanlah yang mendatangi para peminjam uang bahkan ke kios atau ke rumah mereka.

Adapun rentenir memiliki kekurangan dimana hal ini yang dapat membuat peminjam mengeluh, bahkan kabur dari tanggung jawabnya. Bunganya terlalu besar, biasanya rentenir menetapkan bunga dengan interval 10% sampai dengan 30 %. Sementara kalau dibandingkan pinjaman dari Penggadaian, Koperasi Simpan Pinjam, BPR dan Bank Umum, yang mana kisaran bunganya tidak lebih dari 10% sampai dengan 15%. Penagihan pinjaman dilakukan dengan

tindakan sewenang-wenang kepada nasabah yang mulai telat dalam membayar cicilan.

Karena tidak ada jaminan atau agunannya, banyak nasabah yang akhirnya melarikan diri, karena tidak sanggup membayar. Biasanya rentenir memiliki tukang pukul untuk mengejar nasabah yang melarikan diri dari tanggung jawabnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Rentenir disamping memudahkan masyarakat, juga sangat menyengsarakan masyarakat dalam segi pembayaran pinjaman dan cara penagihan hutang.

c. Perspektif rentenir menurut prinsip Islam

Dalam hukum Islam meminjam uang di rentenir hukumnya riba. Riba merupakan perbuatan yang dibenci dan diharamkan Allah swt. Dalam QS Al-Baqarah (2): 275, Allah swt berfirman, "dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus

berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.²⁰

Sesungguhnya pada saat ini kita banyak melihat kaum musliman banyak diantara mereka yang tidak takut dengan larangan bahwasanya Allah SWT sangat mengharamkan yang namanya riba, hal tersebut dapat kita lihat bahwa masih banyak masyarakat muslim yang menjadi pengusaha atau pengguna jasa yang berhubungan dengan riba seperti rentenir.

Seakan-akan urusan riba ini adalah merupakan satu kebolehan atau paling-paling merupakan hal yang makruh, atau hanya sebuah kemaksiatan kecil saja. Mereka tidak tahu bahwa itu termasuk perbuatan dosa besar yang Allah telah megumandangkan perang kepada para pelakunya di dunia dan akhirat, Allah juga mengancam mereka dengan api neraka pada saat hari penghimpunan di hadapan-Nya. Dan yang lebih disayangkan lagi adalah, anda melihat bahwa banyak dari mereka, baik tua atau muda bahkan para wanita yang penampilan mereka mencerminkan orang yang iltizam (konsisten) dengan ajaran Islam, namun tetap saja mereka terlibat dalam dosa besar ini, menganggap remeh hal tersebut dan bahkan mungkin berlomba-lomba menuju sana.

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Halim Publishing and Distributing, 2013), hlm. 47.

4. Riba

a. Pengertian riba

Riba menurut bahasa berarti *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar. Ibnu al-Arabi al-Maliki mendefinikan riba sebagai tambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan syariah. Sedangkan menurut Imam Sarakhsi, riba adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya *iwadh* (padanan) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai riba, secara umum yang dinamakan riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam tanpa diimbangi oleh suatu transaksi yang dibenarkan oleh syariah. Maksud transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil, seperti transaksi jual beli, gadai, sewa atau bagi hasil proyek.²¹

b. Sebab-sebab haramnya riba

Sebab-sebab riba diharamkan ada banyak. Berikut ini rincian sebab-sebab tersebut:

- 1) Karena Allah dan Rasul-Nya melarang atau mengharamkannya, firman Allah QS Ali Imran (3): 130:

²¹Harun, *Fiqih Muamalah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 150-151.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٢٢٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.²²

- 2) Dengan melakukan riba, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut syara'. Jika riba sudah mendarah daging pada seseorang, orang tersebut lebih suka berternak uang karena ternak uang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada dagang dan dikerjakan dengan tidak susah payah.
- 3) Riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengann cara utang piutang atau menghilangkan faedahutang piutang sehingga riba lebih cenderung memeras orang miskin daripada menolong orang miskin.²³

c. Macam-macam riba

Riba dibagi kedalam tiga macam yaitu riba nasi'ah, riba fadhli, riba qardh dan riba yad.²⁴

- 1) Riba Nasi'ah (riba hutang), adalah tukar menukar dua barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis yang pembayarannya disyaratkan lebih, dengan diakhiri/dilambatkan oleh yang

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 66.

²³Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 58-61.

²⁴Saleh Malawat, *Ekonomi Konvensional* (Yogyakarta: Deepublisher, 2020), hlm. 40-41.

meminjam. Contohnya: seseorang membeli cincin seberat 15 gram. Oleh penjualnya disyaratkan membayarnya tahun depan dengan emas seberat 17,5 gram, dan jika terlambat satu tahun lagi, akan tambah 2,5 gram lagi menjadi 20 gram dan seterusnya.

- 2) Riba Fadhl (riba jual beli), adalah tukar menukar dua barang yang sama jenisnya dengan tidak sama timbangannya atau takarannya yang disyaratkan oleh orang yang menukarkan. Contoh: tukar menukar emas dengan emas, perak dengan perak dan sebagainya.
- 3) Riba qardh, adalah meminjam sesuatu dengan syarat ada keuntungan atau tambahan bagi orang yang meminjami/memiutangi. Contoh: Ahmad meminjam uang sebesar Rp. 250.000 kepada Hasan. Hasan mengharuskan Ahmad mengembalikan hutangnya sebesar Rp. 300.000 maka terdapat tambahan sebanyak Rp. 50.000 yang merupakan riba qardh.
- 4) Riba yad, adalah berpisah dari tempat sebelum timbang diterima, contoh: seseorang yang membeli suatu barang, kemudian sebelumnya ia menerima barang tersebut dari si penjual, pembeli menjualnya kepada orang lain. Jual beli seperti itu tidak boleh, sebab jual beli masih dalam ikatan dengan pihak pertama.

5. Kemudahan

Pertimbangan utama pedagang pasar dalam memilih rentenir, umumnya didasarkan oleh kemudahan dalam menjangkau (aksesibilitas). Pedagang pasar cenderung memilih meminjam uang kepada rentenir karena

prosedurnya mudah, serta memiliki persyaratan yang mudah dan prosesnya cepat. Menurut Jogiyanto kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Alasan pedagang meminjam dana kepada rentenir adalah karena proses peminjamannya cepat dan tanpa ada persyaratan. Ini berarti bertahannya keberadaan rentenir di pasar-pasar tradisional disebabkan karena pedagang tersebut membutuhkan dana yang cepat yang tidak ada persyaratan apapun. Mereka tidak mempermasalahkan berapa bunganya, yang penting dapat dana cepat untuk tambahan modal. Disamping itu, ada kelonggaran bila tidak bisa membayar, misalnya karena sakit. Hal seperti ini tidak bisa dilakukan terhadap bank maupun BMT. Pinjaman-pinjaman yang dilakukan bersifat jangka pendek seperti bulanan, mingguan bahkan harian. Pinjaman jangka pendek ini hanya bisa dilakukan dengan rentenir.²⁵

Kemudahan disini bersifat umum, karena prosedurnya yang mudah, proses pencairan dana tidak sulit, waktu dan tempat transaksi yang fleksibel, serta persyaratan yang mudah. Kemudahan prosedur yaitu suatu kemudahan mengambil kredit dimana rentenir memberikan kemudahan dalam memberikan pinjaman kepada para pedagang pasar.

Apabila pedagang merasa dimudahkan untuk mendapatkan pinjaman tersebut, maka menaikkan kepercayaan pedagang pasar untuk

²⁵Rozalinda, "Peran BMT Taqwa Muhammadiyah Dalam Membebaskan Masyarakat Dari Rentenir di Kota Padang," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2 (2013): hlm.11.

mengambil keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir daripada menggunakan jasa lembaga keuangan formal seperti bank dan BMT yang sulit prosesnya.

6. Jaminan

Jaminan atau yang lebih dikenal dengan agunan adalah harta benda milik debitur atau pihak ketiga yang diikat sebagai alat pembayaran jika terjadi wanprestasi terhadap pihak ketiga. Adanya jaminan digunakan untuk menutupi segala risiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit baik yang ada unsur kesengajaan atau tidak. Penilaian jaminan kredit haruslah teliti jangan sampai terjadi sengketa, palsu dan sebagainya. Biasanya jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu.²⁶

Jaminan atau agunan merupakan aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Kebendaan tertentu diserahkan debitur kepada kreditur dimaksudkan sebagai tanggungan atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan kreditur kepada debitur sampai debitur melunasi pinjamannya tersebut. Jika peminjam gagal membayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki jaminan tersebut. Jaminan berfungsi sebagai sarana atau menjamin pemenuhan pinjaman atau utang debitur seandainya wanprestasi sebelum sampai jatuh tempo pinjaman atau utangnya berakhir. Jaminan sering menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai kredit perseorangan ataupun perusahaan. Bahkan

²⁶Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.101.

dalam perjanjian kredit gadai, jaminan merupakan satu-satunya faktor yang dinilai dalam menentukan besarnya pinjaman. Pada umumnya jenis-jenis lembaga jaminan yang dikenal dalam sistem hukum Indonesia dikelompokkan menjadi:

- a. Menurut cara terjadinya, yaitu jaminan yang lahir karena undang-undang dan perjanjian.
- b. Menurut sifatnya, yaitu jaminan yang bersifat kebendaan dan bersifat perorangan.
- c. Menurut kewenangan menguasainya, yaitu jaminan yang menguasai bendanya dan tanpa menguasai bendanya.

Adapun macam-macam jaminan tersebut yang pertama adalah benda tetap (tidak bergerak) contohnya, tanah dan benda-benda lain yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Misalnya bangunan, mesin-mesin atau tanaman yang ditanam di atas tanah tersebut dan tidak mudah dipindah-pindahkan. Untuk jenis benda tersebut akan dibebani dengan hak tanggungan sesuai dengan UU No. 4 Tahun 1996 tentang hak tanggungan beserta benda-benda lain yang terdapat di atasnya. Dan yang kedua adalah benda bergerak contohnya, mobil, motor, mesin-mesin, piutang dagang (tagihan atas hasil usaha atau pekerjaan), saham-saham atau bahkan hak-hak atas kenikmatan suatu barang tertentu, misalnya hak sewa, tagihan (piutang) terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan dan lain sebagainya.

Selain itu jaminan yang diberikan debitur kepada kreditur juga memiliki syarat-syarat tertentu. Suatu jaminan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu:

- a. Dapat secara mudah membantu perolehan kredit itu oleh pihak yang memerlukannya.
- b. Mudah dan cepat dalam proses pengikatan jaminan.
- c. Tidak melemahkan potensi (kekuatan) si pencari kredit untuk melakukan (meneruskan) usahanya.
- d. Harga barang jaminan tersebut mudah dinilai.
- e. Nilai jaminan tersebut dapat meningkatkan, atau setidaknya-tidaknya stabil.
- f. Memberikan kepastian kepada si pemberi kredit dalam arti bahwa barang jaminan setiap waktu tersedia untuk dieksekusi yaitu bila perlu dapat mudah diuangkan untuk melunasi utangnya si penerima (pengambil kredit).²⁷

7. Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh semua orang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan. Dalam arti lain kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, kebutuhan lain bersifat psikogenis.

²⁷Fuady Munir, *Hukum Jaminan Utang* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 4.

Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menurut segala pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan.

Kebutuhan manusia tersusun dalam hirarki dari yang paling mendesak sampai yang kurang mendesak. Orang akan berusaha memuaskan dulu kebutuhan mereka yang paling penting, kemudian akan berusaha memuaskan kebutuhan yang terpenting berikutnya. Berdasarkan urutan tingkat kepentingannya, kebutuhan-kebutuhan tersebut terdiri dari lima jenis dan terbentuk dalam suatu tingkat atau yang dikenal dengan teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow, yaitu :

- a. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan dan perlakuan tidak adil.
- c. Kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai kelompok, rasa setia kawan dan kerja sama.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan di hargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat. Kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang

dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	ni Rahayani dan Sotya Partiwidiwidojo, Politeknik Dharma Patria Kebumen (Jurnal,2021)	ktor-faktor yang mempengaruhi Pelaku Usaha dalam Berhubungan dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan.
	Armi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2020)	ktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam di Rentenir Daripada Bank Syariah (Studi Kasus di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling).	Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa para pedagang pasar lebih menaruh minat pada rentenir dibanding bank syariah karna dianggap mudah dan uang untuk tambahan modal dapat cepat diterima.
	Andi Rizki Fauzi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (2018)	Analisis Minat Masyarakat Meminjam Kepada Rentenir di Desa Karang Mekar.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa minat masyarakat karang mekar terhadap rentenir sangat besar. Hal ini dikarenakan faktor bunga yang tak terlihat, faktor prosedur yang mudah dan cepat, serta kemudahan faktor jaminan.
	Annisa Fadzri Nurmalita	ktor-faktor yang Mempengaruhi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁸A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 73-

	Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga (2017)	Minat Pedagang Muslim Melakukan Kredit pada Rentenir (studi kasus: Pasar Sentul Yogyakarta).	variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di pasar sentul Yogyakarta disbanding dengan variabel lainnya.
	Erni Insan Kamil Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (2015)	Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Legi Bugisan, Yogyakarta.	Pada dasarnya, pedagang pasar membutuhkan uang tambahan untuk menutupi segala kekurangan kebutuhan sehari-harinya. Hasil usaha berdagang setiap harinya belum bisa mencukupi kebutuhan dasar keluarga maupun kebutuhan modal usaha. Peminjaman uang kepada rentenir merupakan langkah yang cepat dan mudah dalam mendapatkan uang. Hal itu dikarenakan rentenir pasar memberikan sistem peminjaman uang yang cepat dan mudah. Sistem cepat karena uang yang diminta langsung bisa cair pada hari itu juga.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Erni dan Sotya memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada metode penelitian dan juga pada variabel dependen yang digunakan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Erny dan Sotya menggunakan dua variabel independen yaitu variabel

kemudahan dan sosial sementara peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu kemudahan, jaminan dan kebutuhan.

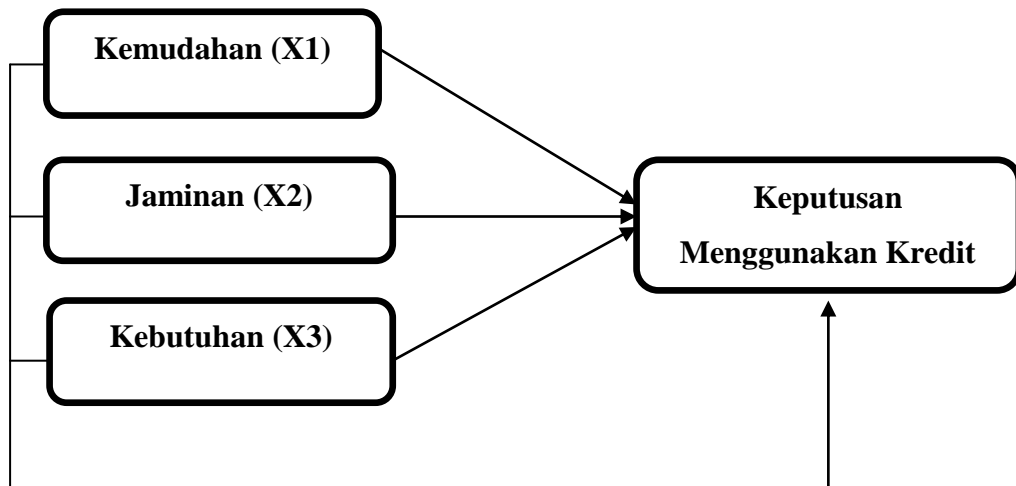
2. Penelitian Darmi memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada metode penelitian, sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta objek penelitian adalah pedagang pasar. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Darmi menggunakan metode perbandingan juga sementara peneliti tidak.
3. Penelitian Sendi Rizki Fauzi memiliki persamaan dengan peneliti yaitu meneliti mengenai faktor penyebab rentenir begitu diminati masyarakat. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan juga pada variabel minat.
4. Penelitian Annisa Fadzri Nuralita memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada objek penelitian, pedagang pasar dan juga pada metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan juga pada variabel minat dengan keputusan.
5. Penelitian Deni Insan Kamil memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, pedagang pasar. Sedangkan perbedaannya penelitian Deni Insan Kamil menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep menerangkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat

dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.²⁹

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari gambar tersebut peneliti akan menguji dan meneliti apakah ada pengaruh kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir pada pasar pagi kelurahan Pijorkoling.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (rendah) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan merupakan pernyataan penelitian. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang

²⁹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

H01: Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Ha1: Terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

H02: Tidak terdapat pengaruh antara jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Ha2: Terdapat pengaruh antara jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

H03: Tidak terdapat pengaruh antara kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Ha3: Terdapat pengaruh antara kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

H04: Tidak terdapat pengaruh secara simultan kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Ha4: Terdapat pengaruh secara simultan kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling, Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.³⁰ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.³¹

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer merupakan sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak pada waktu kejadian tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.³² Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket (*questionnaire*) kepada responden yaitu pedagang Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling yang menggunakan jasa kredit pada renteni.

³⁰Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hlm.109.

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.13.

³²Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 171.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari peneliti dari sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh yaitu dari sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku dan lain sebagainya.³³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang pasar pagi Kelurahan Pijorkoling yang menggunakan jasa kredit pada rentenir. Adapun jumlah Pedagang yang menggunakan jasa kredit pada rentenir sebanyak 40 orang.³⁵

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel jenuh adalah tehnik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasinya.³⁶ Berdasarkan hal tersebut yang

³³Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Gowa: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 102.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 389.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nana sebagai rentenir pada tanggal 5 Februari 2022.

³⁶Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.104.

menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang menggunakan jasa kredit pada rentenir di pasar pagi kelurahan Pijorkoling yaitu sebanyak 40 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.³⁷

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode angket ini dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun menggunakan kuesioner surat (baik dalam bentuk kertas maupun dalam bentuk kertas elektronik).³⁸ Skala ordinal merupakan cara paling sering

³⁷Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 207.

³⁸Suryanai dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173.

digunakan dalam menentukan skor. Jawaban angket akan dikuantifikasikan dengan cara sebagai berikut :

Tabel III.1

Keterangan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
Nilai	5	4	3	2	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir di pasar pagi kelurahan pijorkoling, adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel III.2

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Kemudahan (X1)	1) Tidak memerlukan banyak syarat	1,2
		2) Bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun	3,4
2	Jaminan (X2)	1) Kemudahan Jaminan	1
		2) Jenis jaminan	2-4
3	Kebutuhan (X3)	1) Kebutuhan yang diperlukan	1,2
		2) Manfaat kebutuhan	3,4
4	Keputusan Pedagang Muslim (Y)	1) Pengenalan masalah	3
		2) Pencarian informasi	2
		3) Evaluasi alternatif	1
		4) Keputusan pembelian	4

E. Tehnik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur dalam penelitian ini.³⁹ Untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 10% (0,1) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliable. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Insrumen yang dipakai dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alpha* $> 0,6$ dan jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,6$ maka instrument yang dipakai dalam penelitian tersebut dikatakan tidak reliable.⁴⁰

3. Uji Asumsi Klasik

³⁹Nur asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 158.

⁴⁰Sofyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 90.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai dari hasil uji $< 0,1$ maka data berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai signifikasnsi dari hail uji $> 0,1$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno Uji multikolinearitas adalah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas⁴¹

c. Uji Heterokedastisitas

⁴¹Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 93.

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam sebuah model regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi Heterokedastisitas. Tetapi jika ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.⁴²

4. Uji Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³ Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pedagang

A = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien variabel Kemudahan, Jaminan, Kebutuhan

X_1 = Kemudahan

⁴²Duwi Priyanto, hlm. 79.

⁴³Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 250.

X_2 = Jaminan

X_3 = Kebutuhan

E = *Standard Error*

Dari rumus diatas, maka peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian peneliti, maka secara matematik rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KP = a + b_1KM + b_2J + b_3KB + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pedagang

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien variabel Kemudahan, Jaminan, Kebutuhan

KM = Kemudahan

J = Jaminan

KB = Kebutuhan

E = *Standard Error*

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien

determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁴⁴

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁴Sugiyono dan Agus Santoso, hlm. 240-241.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling

Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling adalah sebuah pasar yang terletak di tengah-tengah pemukiman warga kelurahan Pijorkoling. Kelurahan Pijorkoling memiliki luas wilayah 152.03 Ha dan kelurahan ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 34.043 jiwa.

Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling berdiri sejak 1960 an, sebelum bertempatnya yang sekarang dulu pasar pagi kelurahan pijorkoling pernah berada di pedagang kayu dasli agung. Pasar ini berdiri bertujuan memberikan kemudahan bagi warga sekitar untuk mencari kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Pasar pagi kelurahan pijorkoling disewakan kepada para pedagang tanpa harga tempat yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan tanah tempat berdirinya pasar pagi kelurahan pijorkoling ini adalah milik perorangan warga sekitar. Terdapat beberapa oaring pemilik tanah atau lahan pasar akan mengutip biaya sewa pasar secara suka rela atau seikhlas hati. Pasar pagi kelurahan pijorkoling adalah pasar pertama dan terlama yang ada di kelurahan pijorkoling.

B. Gambaran Umum Responden

Seriap responden memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk itu peneliti memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Karakteristik responden ini digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang

dapat memberikan informasi tambahan guna membantu memahami hasil penelitian.

1. Jenis kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner/angket, maka deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentas
Laki-laki	14	35%
Perempuan	26	65%
Jumlah	40	100%

2. Usia responden

Berdasarkan data yang di peroleh, maka didapatkan deskripsi usia responden sebagai berikut :

Tabel IV.2
Usia responden

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
<25	2	5%
25-34	6	15%
35-44	13	32,5%
45-55	16	40%
>55	3	7,5%
Jumlah	40	100%

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Setelah angket disebarkan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas angket variabel kemudahan.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,756	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 (40 - 2) = 38$ pada taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
2	0,887		Valid
3	0,832		Valid
4	0,719		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas angket untuk variabel kemudahan pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemudahan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel jaminan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Jaminan

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,848	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 (40 - 2) = 38$ pada taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
2	0,894		Valid
3	0,723		Valid
4	0,764		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas angket untuk variabel jaminan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel jaminan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel kebutuhan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kebutuhan

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,769	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df= n-2 (40-2) = 38 pada taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
2	0,817		Valid
3	0,686		Valid
4	0,680		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas angket untuk variabel kebutuhan pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kebutuhan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel keputusan pedagang muslim adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Keputusan Pedagang Muslim

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,564	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n df= n-2 (40-2) = 38 pada taraf signifikan 10%. Sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,2638	Valid
2	0,532		Valid
3	0,629		Valid
4	0,704		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas angket untuk variabel keputusan pedagang muslim pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan pedagang muslim dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrumen reliabel jika *cronbach alpha* > 0,6.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel kemudahan, jaminan, kebutuhan dan keputusan pedagang muslim.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item
Kemudahan	0,808	4
Jaminan	0,821	4
Kebutuhan	0,725	4
Keputusan pedagang muslim	0,773	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel diperoleh bahwa *cronbach alpha* untuk semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kemudahan, jaminan, kebutuhan dan keputusan pedagang muslim dinyatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28081234
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table IV.8 diatas

dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai

signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0.200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas untuk variabel kemudahan, jaminan, dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas
Jaminan	0,970	1,031	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebutuhan	0,952	1,050	Tidak terjadi multikolinearitas

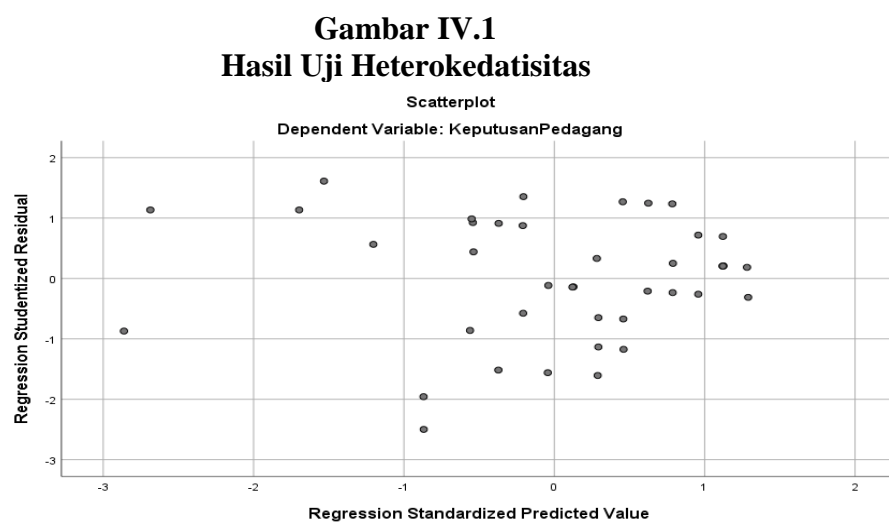
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan pada tabel IV.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel kemudahan adalah 0,968, nilai toleransi variabel jaminan adalah 0,970 dan nilai toleransi variabel kebutuhan adalah 0,952. Sehingga dapat disimpulkan nilai toleransi dari ketiga variabel tersebut adalah $> 0,1$.

Nilai VIF < 10 , yaitu $1,033 < 10$. Pada variabel jaminan nilai VIF < 10 yaitu $1,031 < 10$. Sedangkan pada variabel kebutuhan nilai VIF < 10 yaitu $1,050 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heterokedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi Heterokedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut ;



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan data pada tabel IV.10 diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil uji analisis berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.064	.700		18.661	.000
	Kemudahan	.098	.021	.541	4.635	.000
	Jaminan	.098	.024	.483	4.140	.000
	Kebutuhan	.050	.025	.238	2.022	.051

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji regresi berganda pada tabel IV.12 maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$KP = 13,064 + 0,098 KM + 0,098 J + 0,050 KB + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta (a) adalah 13,064 menyatakan bahwa kemudahan, jaminan dan kebutuhan diasumsikan 0 maka keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir nilainya sebesar 13,064 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (b_1) bernilai positif sebesar 0,098 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kemudahan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang menggunakan jasa kredit pada rentenir

sebesar $13,064 + 0,098 = 13,162$, dengan kata lain asumsi variabel yang lain bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien (b_2) bernilai positif sebesar 0,098 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel jaminan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar $13,064 + 0,098 = 13,162$ dengan kata lain asumsi variabel yang lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien (b_3) bernilai positif sebesar 0,050 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kebutuhan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar $13,064 + 0,050 = 13,114$ dengan kata lain asumsi variabel yang lain bernilai tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.486	.29228

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan, Jaminan, Kemudahan

b. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan tabel diperoleh R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,486 atau 48,6% . artinya variabel kemudahan (X_1), jaminan (X_2) dan kebutuhan (X_3) mampu menjelaskan variabel dependen atau keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) sebesar

48,6%. Sisanya 51,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.064	.700		18.661	.000
	Kemudahan	.098	.021	.541	4.635	.000
	Jaminan	.098	.024	.483	4.140	.000
	Kebutuhan	.050	.025	.238	2.022	.051

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df)= $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen. Jadi, $df=40-3-1= 36$ dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68830. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial variabel kemudahan memiliki t_{hitung} 4,635. Sehingga t_{hitung} (4,635) > t_{tabel} (1,68830) maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Pada variabel jeminan memiliki t_{hitung} 4,140 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 sehingga t_{hitung} (4,140) > t_{tabel} (1,68830) jadi H_{a2} diterima. Artinya jaminan memiliki pengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Pada variabel kebutuhan memiliki nilai t_{hitung} 2,022 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 sehingga $t_{hitung} (2,022) > t_{tabel} (1,68830)$ jadi H_{a3} diterima. Artinya kebutuhan memiliki pengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.408	3	1.136	13.297	.000 ^b
	Residual	3.075	36	.085		
	Total	6.483	39			

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan, Jaminan, Kemudahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Nilai F_{tabel} untuk memiliki signifikansi $\alpha = 10\%$ dengan $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$ (k =jumlah variabel) dan $df_2 = n-k-1$ atau $40-3-1= 36$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel dependen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,46. Hasil uji simultan (Uji F) pada tabel diatas adalah F_{hitung} sebesar 13,297 sehingga $F_{hitung} (13,297) > F_{tabel} (2,46)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu :

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan kredit pada rentenir di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemudahan memiliki t_{hitung} 4,635. Sehingga $t_{hitung} (4,635) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemudahan dalam permohonan kredit, kemudahan pencairan kredit, dan lokasi serta waktu yang fleksibel. Rentenir memberikan kemudahan dalam proses peminjaman dan syarat peminjaman kepada para pedagang yang mengajukan kredit kepada mereka. Rentenir juga memberikan kemudahan dalam pencairan uang pinjaman, uang yang dipinjam dapat langsung cair. Waktu dan tempat pencairan uang sangat fleksibel, tergantung

keepakatan kedua belah pihak. Hal tersebut mempengaruhi keputusan pedagang pasar untuk melakukan kredit pada rentenir, karena semakin mudah proses dan syarat yang diberikan maka akan semakin mempengaruhi keputusan pedagang untuk menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Rahayani dan Sotya Partwi Ediwidjojo (2021) yang menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pelaku usaha dalam berhungan dengan rentenir.

2. Pengaruh jaminan terhadap keputusan kredit pada rentenir di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jaminan memiliki t_{hitung} 4,140 . Sehingga $t_{hitung} (4,140) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Dalam kasus penelitian ini jaminan yang dimaksud adalah kemudahan jaminan. Rentenir di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling memberikan kemudahan syarat jaminan bagi para pedagang yang meminjam uang kepada mereka. Pedagang pasar tidak perlu menjaminkan barang-barang berharga mereka seperti surat tanah, BPKB atau surat berharga lainnya. Mereka hanya diwajibkan menjaminkan KTP atau *fotocopy* KTP saja. Dalam hal ini rentenir dan para pedagang

menggunakan asas saling percaya , sehingga rentenir tidak mewajibkan syarat jaminan yang meyulitkan bagi para pedagang. Hal tersebut mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir. Semakin mudah syarat jaminan yang diberikan maka, akan semakin menguatkan keputusan pedagang untuk melakukan kredit.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sendi Rizki Fauzi (2018) yang menunjukkan bahwa jaminan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir.

3. Pengaruh kebutuhan terhadap keputusan kredit pada rentenir di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kabutuhan memiliki $t_{hitung} 2,022$. Sehingga $t_{hitung} (2,022) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Kebutuhan merupakan pengenalan masalah, masalah muncul karena adanya motivasi untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi. Kebutuhan merupakan hal yang tidak dapat hilang dari setiap manusia, karena dalam kehidupannya tiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi.

Kebutuhan tiap manusia sangat beragam, misalnya kebutuhan akan uang, baik untuk membeli sesuatu maupun untuk menambah modal usaha. Pedagang pasar pagi Kelurahan Pijorkoling rata-rata tergolong pada

pendapatan menengah ke bawah. Keadaan ini menyebabkan para pedagang agak sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik kebutuhan untuk menambah modal maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut mempengaruhi keputusan para pedagang pasar untuk menggunakan jasa kredit pada rentenir, karena semakin tinggi tingkat kebutuhan seseorang maka minat untuk melakukan pinjaman atau kredit juga akan meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Insan Kamil (2015) yang menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

4. Pengaruh kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan kredit pada rentenir di Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,297 dan F_{tabel} sebesar 2,46. Sehingga $F_{hitung} (13,297) > F_{tabel} (2,46)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, jaminan dan kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Pada dasarnya setiap orang memang menyukai kemudahan agar segala urusannya dapat terselesaikan dengan cepat. Sama halnya dengan

segala kemudahan yang ditawarkan oleh rentenir kepada para pedagang yang sedang membutuhkan uang ataupun modal dalam waktu yang singkat dan dengan prosedur yang tidak menyulitkan mereka. Oleh sebab itu dibanding dengan bank atau lembaga keuangan legal lainnya yang sudah jelas tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, para pedagang justru lebih memilih rentenir untuk memperoleh pinjaman yang semua proses peminjaman, jaminan, pencairan pinjaman dan sebagainya dapat dilakukan dengan proses yang sangat singkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fadzri Nurmalita (2017) yang menunjukkan bahwa kemudahan, jaminan dan kebutuhan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat memengaruhi data yang diperoleh.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang memengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir namun peneliti hanya menggunakan variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan.

3. Keterbatasan bahan materi berupa referensi buku-buku dan jurnal yang dibutuhkan dalam penelitian ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori pustakanya.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil uji regresi linier berganda nilai konstanta sebesar 13,064 menyatakan bahwa apabila variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan bernilai 0 maka variabel keputusan pedagang muslim adalah sebesar 13,064.
2. Dari hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,098 artinya bahwa setiap peningkatan variabel kemudahan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 0,098.
3. Dari hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel jaminan sebesar 0,098 artinya bahwa setiap peningkatan variabel jaminan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 0,098.
4. Dari hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel kebutuhan sebesar 0,050 artinya bahwa setiap peningkatan variabel kebutuhan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 0,050.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 diperoleh sebesar 0,486 atau 48,6%. Artinya variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan mampu

menjelaskan variabel keputusan pedagang muslim yang dibahas dalam penelitian ini. Sisanya sebesar 51,4% tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji signifikansi parsial (t) kemudahan dengan tingkat kesalahan 0,1 kemudian $t_{hitung} = 4,635$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$ yang diperoleh dari $t_{tabel df} = n-k-1$ atau $df = 40-3-1 = 36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), maka $t_{hitung} (4,635) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh kemudahan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling).
7. Uji signifikansi parsial (t) jaminan dengan tingkat kesalahan 0,1 kemudian $t_{hitung} = 4,140$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$ yang diperoleh dari $t_{tabel df} = n-k-1$ atau $df = 40-3-1 = 36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), maka $t_{hitung} (4,140) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh jaminan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling).
8. Uji signifikansi parsial (t) kebutuhan dengan tingkat kesalahan 0,1 kemudian $t_{hitung} = 2,022$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,68830$ yang diperoleh dari $t_{tabel df} = n-k-1$ atau $df = 40-3-1 = 36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), maka $t_{hitung} (2,022) > t_{tabel} (1,68830)$ maka H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh kebutuhan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling).

9. Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,297 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,46 yang diperoleh dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-3-1=36$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), hasil analisis data F menunjukkan $F_{hitung} (13,297) > F_{tabel} (2,46)$ maka H_{a4} diterima. Jadi, terdapat pengaruh variabel kemudahan, jaminan dan kebutuhan secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus Pasar pagi Kelurahan Pijorkoling).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
2. Bagi pasar pagi Kelurahan Pijorkoling, sebaiknya mendirikan lembaga keuangan syariah di lingkungan pasar, agar para pedagang pasar tidak lagi meminjam uang pada rentenir dan menjauhkan para pedagang dari praktek riba.
3. Bagi lembaga keuangan syariah, diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak pasar pagi Kelurahan Pijorkoling untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah di lingkungan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah. *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian dan Manajemen*. Gowa: Gunadarmma Ilmu, 2018.
- Ahmad Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Abdullah Boedi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Asnawi Nur dan Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press, 2012.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Halim Publishing and Distributing, 2013.
- Hardani, dkk.,. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Harun. *Fiqih Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Malawat Saleh. *Ekonomi Konvensional*. Yogyakarta: Deepublisher, 2020.
- Munir Fuady. *Hukum Jaminan Utang*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Suhendi Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ordonantie Woeker, *Riba dalam Hukum Positif*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Priyanto Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Putri Ayi Winarsasi. *Hukum Jaminan di Indonesia (Perkembangan Pendaftaran Jaminan Secara Elektronik)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Rusdiana. A. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Siagian Onny Ade. *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Siregar Sofyan. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono dan Agus Santoso. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryanai dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Syaekhu Ahmad dan Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Usman Effendi. *Asas Manajemen*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Sumber Jurnal

- Amirah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No. 1 (2018).
- Antika Windy Bunga dan Anik Lestari. "Pengaruh Kemudahan dan Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 3 (2016).
- Chikmah Nur Achasih, "Analisis Perbandingan Pembiayaan Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", (2014).
- Khasanah Utia. "Dampak Praktik Rentenir terhadap Kesejahteraan Pedagang Eceran dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 3, No. 1 (2019).
- Mukhtadi dan Mohammad Rizki. "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank Tajur Halang Cianjur Jawa Barat)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1 (2018).
- Nurdin Sabri dkk, "Analisis Perbandingan Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Bank BRI Konvensional dan Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Samarinda", *Jurnal Eksis*, Vol. 15, No. 2 (2019).
- Nurhadi, "Pembiayaan dan Kredit Di Lembaga Keuangan, *Jurnal Tabarru'*, Vol. 1, No. 2 (2018).
- Nadwa. "Proses Pengambilan Keputusan untuk Pengembangan Mutu Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2014).
- Panjaitan E. Frans, dkk. "Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat." *Jurnal Buana*, Vol.2. No.1 (2018).
- Rifa'i Ahmad dkk. "Proses Pengambilan Keputusan." *Jurnal FIP UNP*, Vol. 1, No. 1 (2019).
- Rozalinda. "Peran BMT Taqwa Muhammadiyah Dalam Membebaskan Masyarakat Dari Rentenir di Kota Padang." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2 (2013).
- Siboro Korwadi Ilas. "Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kec. Bagan Sinembah Desa Bagan Batu)." *Jurnal Fisip*, Vol. 2, No. 1 (2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Mitha Yusti Pasaribu
2. Tempat tanggal lahir : Padangsidempuan , 04 Maret 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Panyanggar, Padangsidempuan Utara
7. No. HP : 082362705243
8. Email : mhitayusti0403@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Yusman Darmansyah Pasaribu
Ibu : Tetti Heri Anti Koto
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta
3. Alamat
Ayah : Panyanggar, Padangsidempuan Utara
Ibu : Panyanggar, Padangsidempuan Utara

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2005-2011 : SDS Muhammadiyah 1 Padangsidempuan
2. Tahun 2011-2014 : MTsN 1 Padangsidempuan
3. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan

D. MOTTO HIDUP

Usaha Haruslah Diiringi Dengan Do'a

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

Nidn : 2028048201

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Mitha Yusti Pasaribu

Nim : 17 401 00008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2022

Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

LEMBAR VALIDASI
KEPUTUSAN PEDAGANG MUSLIM (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengenalan Masalah	3			
Pencarian Informasi	2			
Evaluasi Alternatif	1			
Keputusan Pembelian	4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMUDAHAN (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tidak Memerlukan Banyak Syarat	1 dan 2			
Bisa Dilakukan Dimanapun dan Kapanpun	3 dan 4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juni 2022
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET JAMINAN (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kemudahan Jaminan	1			
Jenis Jaminan	2, 3 dan 4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.

NIDN. 2028048201

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEBUTUHAN (X₃)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kebutuhan yang Diperlukan	1 dan 2			
Manfaat Kebutuhan	3 dan 4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Validator

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, saya :

Nama : Mitha Yusti Pasaribu

Nim : 17 401 00008

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediannya dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Demikian atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juni 2022

Hormat Saya

Mitha Yusti Pasaribu

Nim. 17 401 00008

ANGKET PENELITIAN

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”

A. Identitas Responden

Saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab daftar pertanyaan ini. Dengan memberi tanda (√) pada kotak yang tersedia

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. Daftar Pertanyaan

1. Angket Keputusan Pedagang Muslim (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	S
1.	Pencairan pinjaman kredit pada rentenir lebih cepat dibanding lembaga lainnya					
2.	Saya mendapatkan informasi jasa kredit pada Rentenir dari teman dan keluarga					
3.	Meminjam uang kepada rentenir tidak sesulit meminjam uang di Bank/LKS					
4.	Tingginya tingkat kebutuhan mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan jasa rentenir					

2. Angket Kemudahan (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Syarat pengajuannya kredit pada rentenir mudah					
2.	Proses pencairan pinjaman kredit pada rentenir lebih cepat daripada Bank/LKS					
3.	Waktu transaksi jasa kredit pada rentenir bebas dan tidak terikat					
4.	Lokasi transaksi jasa kredit pada rentenir mudah dijangkau					

3. Angket Jaminan (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Syarat jaminan yang digunakan tidak sulit					
2.	Jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda tetap seperti tanah atau bangunan					
3.	Jaminan yang digunakan tidak menggunakan benda bergerak seperti kendaraan bermotor					
4.	Jaminan yang digunakan cukup menggunakan KTP/ fotocopy KTP					

4. Angket Kebutuhan (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memutuskan menggunakan kredit pada rentenir untuk memenuhi kebutuhan					
2.	Saya memutuskan menggunakan kredit pada rentenir untuk menambah modal					
3.	Saya memutuskan menggunakan kredit pada rentenir agar usaha saya semakin lancer					
4.	Saya memutuskan menggunakan kredit pada rentenir untuk menambah barang dagangan/menambah persediaan barang dagangan					

Tabel Data Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Pedagang

Responden	Keputusan Pedagang				Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	4	5	4	18
3	4	5	4	5	18
4	4	4	5	5	18
5	4	5	5	5	19
6	5	4	5	5	19
7	4	4	5	5	18
8	5	4	4	4	17
9	5	4	4	5	18
10	3	4	3	3	13
11	4	5	4	4	17
12	5	5	5	5	20
13	5	4	5	5	19
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	4	4	5	18
17	3	4	4	4	15
18	5	4	5	5	19
19	4	4	4	5	17
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	4	18
22	3	5	4	5	17
23	4	5	5	5	19
24	4	5	5	5	19
25	4	5	5	5	19
26	5	4	5	5	19
27	4	4	5	5	18
28	5	5	4	5	19
29	5	5	5	4	19
30	3	3	5	5	16
31	5	4	5	4	18
32	4	4	4	5	17
33	4	4	4	5	17
34	4	4	4	5	17
35	3	3	4	5	15
36	5	4	4	3	16
37	5	4	4	5	18
38	4	4	3	3	14
39	5	5	5	5	20
40	4	5	4	5	18

Tabel Data Jawaban Responden Pada Variabel Kemudahan

Responden	Kemudahan				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	5	5	5	18
2	4	5	4	4	17
3	5	5	4	4	18
4	5	4	4	5	18
5	4	4	4	5	17
6	4	4	3	4	15
7	5	5	4	4	18
8	3	3	4	4	14
9	4	5	4	4	17
10	4	4	3	3	14
11	5	5	4	4	18
12	4	5	3	4	16
13	5	5	4	4	18
14	4	5	4	4	17
15	5	5	5	4	19
16	5	5	4	4	18
17	2	2	2	2	8
18	5	4	4	5	18
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	3	15
24	5	5	4	4	18
25	4	4	4	4	16
26	5	4	3	3	15
27	4	5	5	5	19
28	5	5	5	4	19
29	5	5	4	5	19
30	4	4	3	4	15
31	3	3	3	3	12
32	5	5	5	4	19
33	4	4	4	5	17
34	5	5	5	4	19
35	4	4	4	5	17
36	5	5	5	4	19
37	4	5	4	5	18
38	4	4	4	4	16
39	4	3	3	3	13
40	5	5	4	4	18

Tabel Data Jawaban Responden Pada Variabel Jaminan

Responden	Jaminan				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	4	4	4	17
3	5	5	4	4	18
4	5	5	5	4	19
5	5	4	4	4	17
6	3	3	4	4	14
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	4	5	19
10	4	5	4	4	17
11	5	5	4	4	18
12	5	5	4	5	19
13	4	4	3	4	15
14	4	5	4	5	18
15	5	5	4	4	18
16	5	5	4	4	18
17	4	5	4	4	17
18	3	3	4	4	14
19	5	5	4	4	18
20	5	5	3	4	17
21	5	5	4	4	18
22	4	5	5	4	18
23	4	5	4	4	17
24	5	5	4	4	18
25	4	5	4	4	17
26	5	5	4	5	19
27	5	5	4	4	18
28	2	2	2	2	8
29	4	5	5	4	18
30	5	5	4	4	18
31	5	5	4	4	18
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	4	19
34	5	5	4	4	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	5	5	4	4	18
38	5	5	4	4	18
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16

Tabel Data Jawaban Responden Pada Variabel Kebutuhan

Responden	Kebutuhan				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	4	5	5	4	18
2	5	5	4	4	18
3	5	5	5	3	18
4	5	5	4	4	18
5	4	4	4	4	16
6	4	5	4	4	17
7	4	4	4	5	17
8	5	5	4	4	18
9	4	4	3	4	15
10	4	5	4	5	18
11	5	5	4	5	19
12	5	5	4	4	18
13	4	5	4	4	17
14	5	5	4	5	19
15	3	3	5	5	16
16	5	5	5	5	20
17	5	5	4	4	18
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	4	19
20	5	5	4	4	18
21	5	5	4	5	19
22	4	4	5	4	17
23	5	5	4	4	18
24	5	5	4	5	19
25	4	4	4	4	16
26	4	4	3	3	14
27	5	4	5	4	18
28	5	3	3	4	15
29	5	5	4	4	18
30	5	4	4	5	18
31	4	5	5	4	18
32	2	2	2	2	8
33	5	5	4	4	18
34	5	5	4	5	19
35	4	5	4	4	17
36	5	5	4	4	18
37	4	5	4	4	17
38	5	4	4	4	17
39	5	5	4	4	18
40	5	4	4	4	17

Hasil Uji Validitas
Variabel Keputusan Pedagang (Y)

Correlations

		KM1	KM2	KM3	KM4	Kemudahan
KM1	Pearson Correlation	1	.646**	.450**	.283	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.077	.000
	N	40	40	40	40	40
KM2	Pearson Correlation	.646**	1	.652**	.473**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40
KM3	Pearson Correlation	.450**	.652**	1	.564**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
KM4	Pearson Correlation	.283	.473**	.564**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.077	.002	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Kemudahan	Pearson Correlation	.756**	.877**	.832**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel
Jaminan (X2)

Correlations

		J1	J2	J3	J4	Jaminan
J1	Pearson Correlation	1	.756**	.386*	.498**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.001	.000
	N	40	40	40	40	40
J2	Pearson Correlation	.756**	1	.510**	.550**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
J3	Pearson Correlation	.386*	.510**	1	.543**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
J4	Pearson Correlation	.498**	.550**	.543**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Jaminan	Pearson Correlation	.848**	.894**	.723**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Variabel
Kebutuhan (X3)**

Correlations

		KB1	KB2	KB3	KB4	Kebutuhan
KB1	Pearson Correlation	1	.605**	.272	.355*	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.090	.025	.000
	N	40	40	40	40	40
KB2	Pearson Correlation	.605**	1	.429**	.329*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.038	.000
	N	40	40	40	40	40
KB3	Pearson Correlation	.272	.429**	1	.372*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.090	.006		.018	.000
	N	40	40	40	40	40
KB4	Pearson Correlation	.355*	.329*	.372*	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.025	.038	.018		.000
	N	40	40	40	40	40
Kebutuhan	Pearson Correlation	.769**	.817**	.686**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Variabel
Keputusan Pedagang (Y)**

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KeputusanPe dagang
KP1	Pearson Correlation	1	.526**	.452**	.387*	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.014	.000
	N	40	40	40	40	40
KP2	Pearson Correlation	.526**	1	.437**	.302	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.058	.000
	N	40	40	40	40	40
KP3	Pearson Correlation	.452**	.437**	1	.678**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
KP4	Pearson Correlation	.387*	.302	.678**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.014	.058	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
KeputusanPedagan g	Pearson Correlation	.564**	.532**	.629**	.704**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kemudahan (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Jaminan (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kebutuhan (X3)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	4

**Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Keputusan Pedagang (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28081234
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

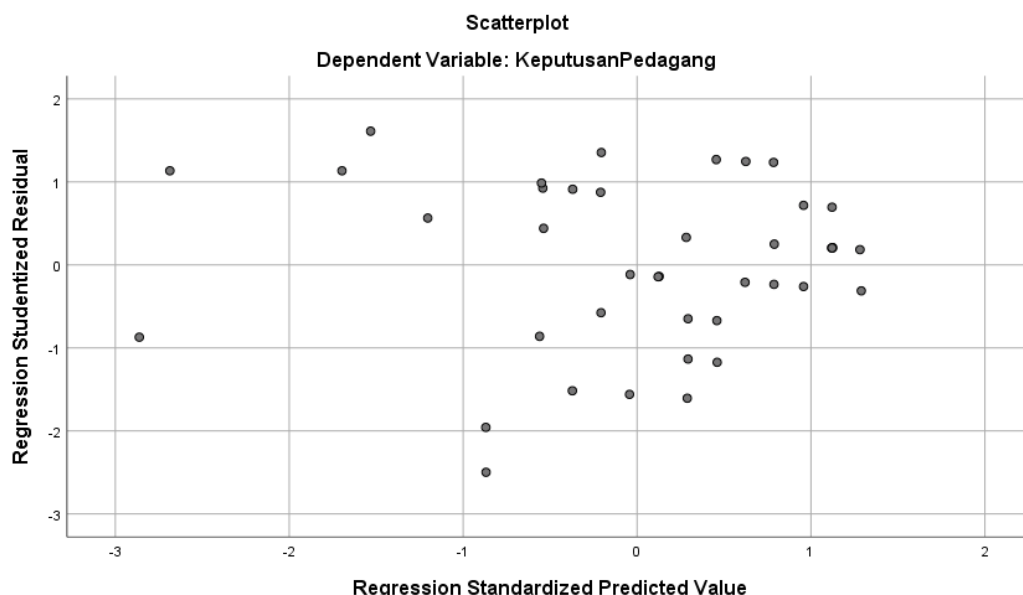
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.064	.700		18.661	.000		
	Kemudahan	.098	.021	.541	4.635	.000	.968	1.033
	Jaminan	.098	.024	.483	4.140	.000	.970	1.031
	Kebutuhan	.050	.025	.238	2.022	.051	.952	1.050

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.064	.700		18.661	.000
	Kemudahan	.098	.021	.541	4.635	.000
	Jaminan	.098	.024	.483	4.140	.000
	Kebutuhan	.050	.025	.238	2.022	.051

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.486	.29228

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan, Jaminan, Kemudahan

b. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.064	.700		18.661	.000
	Kemudahan	.098	.021	.541	4.635	.000
	Jaminan	.098	.024	.483	4.140	.000
	Kebutuhan	.050	.025	.238	2.022	.051

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

Uji Secara Simuktan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.408	3	1.136	13.297	.000 ^b
	Residual	3.075	36	.085		
	Total	6.483	39			

a. Dependent Variable: KeputusanPedagang

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan, Jaminan, Kemudahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 777 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Maret 2021

Yth. Bapak:

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

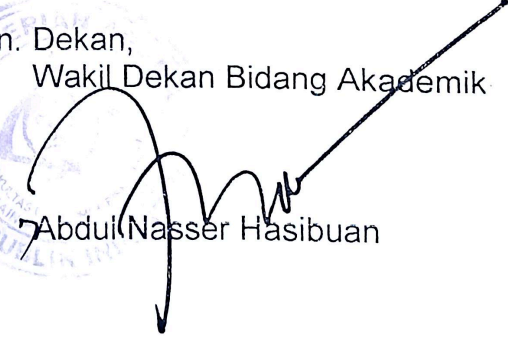
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mitha Yusti Pasaribu
NIM : 1740100008
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling).


Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2293 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022
Hal : **Mohon Izin Riset** 15 September 2022

Yth. Lurah Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Mitha Yusti Pasaribu
NIM : 1740100008
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUNAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUNAN TENGGARA
KELURAHAN PIJORKOLING

Jln. H.T Rizal Nurdin Km. 8,2

Kode Pos. 22733

Pijorkoling, ²³September 2022

Nomor : 140/ *600* /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di
Padang Sidempuan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: 2293/In.14/G.1/ G.4c/TL.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 hal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami dari Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan dengan ini menerima dan memberikan izin riset kepada:

Nama : **MITHA YUSTI PASARIBU**
NPM : 1740100008
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : XI (Sebelas)
Judul Skripsi : **”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling ”.**

Demikian kami sampaikan sebagai bahan proses selanjutnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KELURAHAN PIJORKOLING

ZULKARNAIN HIDAYAT S.Sos

Ponata

19720903 200701 1 026

Dokumentasi Responden Pedagang Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling





